

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum

##### 1. Sejarah *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* di tingkat kecamatan Batealit Jepara

Tidak ada suatu konsep yang pasti mengenai terlaksananya program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* di tingkat Kecamatan Batealit Jepara. Hanya saja terlaksananya program tersebut didasari oleh adanya “Dawuh Guru”. Hal tersebut diyakini sebagai cikal bakal terlaksananya program tersebut. Tidak ada sejarah perintisan yang di bukukan mengenai terlaksananya program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* di tingkat kecamatan Batealit Jepara.

Berawal dari pembekuan kepengurusan Qiraati Cabang Jepara yang dilakukan oleh kepengurusan Qiraati Pusat di Semarang pada tahun 2004. Hal tersebut dilakukan karena belum terpenuhinya syarat syahadah yang dimiliki oleh sebagian besar guru Qiraati di kabupaten Jepara. Oleh karena sebab tersebut, guru Qiraati yang berada di kabupaten Jepara dikatakan belum layak untuk mengajar di TPQ yang menggunakan metode Qiraati dan kepengurusan Qiraati di tingkat Cabang Jepara juga dikatakan belum layak mengadakan kegiatan atau program yang berkaitan dengan Qiraati. Maka semua kegiatan Qiraati di kabupaten Jepara termasuk di kecamatan Batealit diindukkan pada kepengurusan Qiraati di kabupaten Kudus. Kegiatan *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* yang di indukkan di kabupaten Kudus, di laksanakan di kecamatan Gebog.

Setelah terjadinya pembekuan kepengurusan Qiraati di cabang Jepara, Guru Qiraati di kabupaten Jepara yang belum memenuhi syarat syahadah, lalu berbondong- bondong melakukan tashih guna mendapatkan syahadah. Setelah dirasa semua guru Qiraati di kabupaten Jepara telah memenuhi syarat

syahadah, pada tahun 2006 kepengurusan cabang Jepara kembali diaktifkan tugasnya lagi dan mendapatkan ijin untuk melakukan kegiatan atau program yang berhubungan dengan Qiraati. Tidak lama kemudian, kepengurusan cabang Jepara membentuk kepengurusan di masing- masing kecamatan di kabupaten Jepara. Sejak saat itu kepengurusan Qiraati di tingkat kecamatan Batealit melaksanakan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* di tingkat kecamatan Batealit setiap bulan sekali dan diikuti oleh lembaga TPQ yang berada di wilayah kecamatan Batealit.<sup>1</sup>

## **2. Tujuan pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara**

Adapun tujuan dilaksanakannya program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga silaturahmi antar lembaga dan antar guru Qiraati yang berada di wilayah kecamatan Batealit Jepara
- b. Menjaga dan membenarkan bacaan Al Qur'an yang salah para guru Qiraati melalui *tadarrus* baca simak Al Qur'an
- c. Ajang sosialisasi hal- hal yang terbaru mengenai metode Qiraati
- d. Pemberian informasi dari pengurus korcam Batealit yang sesuai dengan tanggung jawab masing- masing pengurus Amanah.<sup>2</sup>

## **3. Letak Geografis wilayah pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara**

Berdasarkan letak geografis, pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* di tingkat kecamatan Batealit di lakukan di lembaga Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) di wilayah kecamatan Batealit Jepara. Wilayah kecamatan Batealit dibatasi oleh:

---

<sup>1</sup> Wawancara terhadap Pengurus Amanah Bidang Tashih MMQ kecamatan Batealit Ibu Luthfiyah, AH pada tanggal 04 Agustus 2016 Pukul 11.00 WIB

<sup>2</sup> Wawancara terhadap Sekretaris MMQ kecamatan Batealit Ibu Munawaroh, S.Pd.I pada tanggal 03 Agustus 2016 Pukul 13.00 WIB

- a) Sebelah Utara : kecamatan Lebak
- b) Sebelah Selatan : kecamatan Pecangaan
- c) Sebelah Timur : kecamatan Mayong
- d) Sebelah Barat : kecamatan Tahunan<sup>3</sup>

#### **4. Sarana prasarana pelaksanaan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara**

Pelaksanaan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dapat berjalan dengan baik apabila di dukung oleh sarana dan Prasarana yang memadai. Namun, karena pelaksanaan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* di tingkat kecamatan Batealit bersifat *idaroh*, atau bergantian tempat pelaksanaan di setiap TPQ di kecamatan Batealit, maka prasarana yang digunakan menyesuaikan prasarana yang berada di lembaga TPQ yang dijadikan tempat pelaksanaan.

Adapun sarana prasarana dalam pelaksanaan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* meliputi: Al Qur'an, absen kehadiran, buku- buku administrasi progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* di tingkat kecamatan Batealit Jepara.<sup>4</sup>

#### **5. Struktur kepengurusan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* di tingkat kecamatan Batealit Jepara**

Adapun struktur kepengurusan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* di tingkat kecamatan Batealit Jepara adalah sebagai berikut:

- a. Pengurus amanah di bidang Tashih yaitu pengurus yang mempunyai tanggung jawab untuk mentashih para guru Qiraati yang sudah selesai mengikuti progam Lembaga Kependidikan Guru Qiraati (LPGQ) : Luthfiah, AH

---

<sup>3</sup> Observasi Letak geografis wilayah pelaksanaan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat kecamatan Batealit Jepara pada tanggal 03 Agustus 2016

<sup>4</sup> Wawancara terhadap Sekretaris MMQ kecamatan Batealit Ibu Munawaroh, S.Pd.I pada tanggal 03 Agustus 2016 Pukul 13.00 WIB

- b. Pengurus amanah di bidang Buku yaitu pengurus yang mempunyai tanggung jawab untuk mengatur sirkulasi buku sesuai dengan aturan buku yang diatur Qiraati : Abdul Ghofur, S. Ag
- c. Pengurus amanah di bidang Metodologi yaitu pengurus yang mempunyai tanggung jawab untuk menyampaikan tentang tata cara penyampaian atau pengajaran metode Qiraati : Nor Kholis
- d. Sekretaris yaitu pengurus yang mempunyai tanggung jawab dalam penyelenggaraan administrasi yang menunjang kegiatan operasional program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MQ)* : Munawaroh, S.Pd.I.<sup>5</sup>
- 6. Daftar Anggota program *Majelis Mu'allimiil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara**

Berikut ini adalah daftar Lembaga Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) anggota yang mengikuti pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat kecamatan Batealit Jepara<sup>6</sup>:

No.	Nama TPQ	Alamat	Jumlah Guru
1	As- Syafi'iyah	Pekalongan	16
2	Asy- Syafi'iyah 2	Pekalongan	6
3	Darus Salam	Pekalongan	10
4	Al Munawar	Bawu	5
5	Hidayatul Hasanah	Bawu	10
6	Raudhotul Athfal	Bawu	8
7	Nurul Huda	Bawu	8
8	Miftahul Huda	Bawu	12
9	Al Barokah	Bawu	9
10	Miftahul Falah	Bawu	
11	Nuril Qur'an	Bawu	7
12	Tsamrotul Hidayah	Mindahan Wuni	10
13	Mujawwidil Qur'an	Mindahan	9
14	Sirojul Athfal	Mindahan	5

<sup>5</sup> Wawancara terhadap Sekretaris MMQ kecamatan Batealit Ibu Munawaroh, S.Pd.I pada tanggal 03 Agustus 2016 Pukul 13.00 WIB

<sup>6</sup> Dokumentasi Daftar anggota program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat kecamatan Batealit Jepara pada tanggal 05 Agustus 2016

15	Al Mubarakah	Mindahan Rimong	10
16	Darul Hidayah	Mindahan Kidul	5
17	Arwani Bahaudin	Mindahan Kidul	8
18	Matholiul Huda	Bantrung	10
19	Roudlotut Tholibin	Bantrung	6
20	Miftahul Huda	Bantrung	7
21	Dzilalul Qur'an	Raguklampitan	6
22	Manbaul Ulum	Raguklampitan	5
23	Manbaul Qur'an	Raguklampitan	4
24	Tsamrotul Hidayah	Ngasem	5
25	Manbaul Ulum	Ngasem	5
26	Al Ikhlas	Ngasem	7
27	Nurul Qur'an	Ngasem	7
28	Matholiul Huda	Ngasem	6
29	Tarbiyatul Qur'an	Ngasem	3
30	Darul Falah	Ngasem	5
31	Miftahul Huda	Geneng	5
32	Matholiul Huda	Genen	4
33	Al Mabar	Geneng	6
34	Bustanul Mutaallimin	Geneng	7
35	Miftahul Huda	Raguklampitan	6
36	Manbaul Ulum	Bringin	6
37	Roudhotul Muttaqin	Mindahan	8
38	Mabdaul Huda	Raguklampitan	6
39	Matholiul Huda	Raguklampitan	4
40	Hikmatul Qur'an	Raguklampitan	5
41	Darut Tarbiyah	Sumosari	4
42	Darul Huda	Sumosari	4
43	Raudhotul Jannah	Sumosari	5
44	Miftahul Ulum	Sumosari	6
45	Al Furqon	Sumosari	4
46	Darul Istiqomah	Bringin	4
47	Nurul Istiqomah	Mindahan Kidul	10
48	Roudhotul Athfal	Sumosari	4
	Jumlah		312

## **B. Data Mengenai Progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam Pengembangan Kemampuan Pedagogis Guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara**

Penelitian yang berjudul "Progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam Pengembangan Kemampuan Pedagogis Guru Qiraati (Studi kasus di kecamatan Batealit Jepara)" akan membahas mengenai pelaksanaan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara. Hal itu sesuai dengan tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara dan untuk mengetahui apasaja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara.

Dalam menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dan melakukan wawancara terhadap pihak yang terkait dalam pelaksanaan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)*. Beberapa orang yang dijadikan informan adalah anggota kepengurusan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara, kepala TPQ Dzilalul Qur'an Raguklampitan dan kepala TPQ As Syafi'iyah Pekalongan, salah satu guru Qiraati yang mengajar di TPQ Dzilalul Qur'an Raguklampitan dan salah satu guru Qiraati yang mengajar di TPQ As Syafi'iyah Pekalongan. Data yang diperoleh peneliti juga dilengkapi dengan adanya dokumentasi yang berupa foto, buku- buku, dan arsip- arsip resmi atau bentuk karya ilmiah lain yang berhubungan dengan pelaksanaan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara. Berdasarkan

observasi dan wawancara terhadap pihak yang terkait dengan pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara, menjelaskan bahwa:

### **1. Pelaksanaan Program Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) dalam Pengembangan Kemampuan Pedagogis Guru Qiraati di Kecamatan Batealit Jepara**

Ibu Munawaroh selaku sekretaris Korcam program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* di kecamatan Batealit Jepara menjelaskan bahwa *Majelis Mu'allimil Qur'an* atau *Majelis Mudarrosatul Qur'an (MMQ)* adalah Suatu kegiatan silaturahmi para pengajar Qiraati dalam forum bacaan Al Qur'an dan dalam forum penyampaian hal-hal yang berkaitan dengan metodologi Qiraati.<sup>7</sup> Selanjutnya ibu Munawaroh menambahkan bahwa:

*Tujuan dilaksanakannya program Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) adalah yang pertama, menjaga silaturahmi antar lembaga, antar guru Qiraati yang berada di suatu wilayah tersebut, yang kedua, menjaga dan membenarkan bacaan Al Qur'an yang salah para guru Qiraati melalui tadarrus baca simak Al Qur'an, yang ketiga, pemberian informasi dari pengurus Korcab mengenai hal-hal terbaru yang terkait dengan Qiraati, yang ke empat, pemberian informasi dari pengurus korcam sesuai dengan tanggungjawab masing-masing pengurus amanah.*<sup>8</sup>

Di dalam pelaksanaan *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara, terdapat susunan acara yang telah diagendakan dan wajib diikuti oleh para guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara, ibu Munawaroh menambahkan penjelasannya,

*Pokok acara dari program Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) terdapat pada Pra acara, yaitu, tadarrus Al Qur'an dengan sistem baca simak, dimana*

---

<sup>7</sup> Wawancara terhadap Sekretaris MMQ kecamatan Batealit Ibu Munawaroh, S.Pd.I pada tanggal 03 Agustus 2016 Pukul 13.00 WIB

<sup>8</sup> Wawancara terhadap Sekretaris MMQ kecamatan Batealit Ibu Munawaroh, S.Pd.I pada tanggal 03 Agustus 2016 Pukul 13.00 WIB

*salah satu guru Qiraati ditunjuk untuk membaca Al Qur'an dan guru Qiraati yang lain menyimak. Jika ada bacaan yang salah, maka dibenarkan. Setelah itu, dilanjutkan sebagaimana acara formal lainnya, yaitu pembukaan, tahlil, sambutan- sambutan. Sambutan yang pertama, disampaikan oleh kepala TPQ tuan rumah yang dijadikan tempat berlangsungnya progam Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ), sambutan yang ke dua di sampaikan oleh pengurus Korcab Jepara kalau hadir, dan selanjutnya sambutan dari pengurus Korcam Batealit dimasing- masing bidang amanah. Setelah sa mbutan- sambutan selesai pada pelaksanaan progam Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) ditingkat kecamatan Batealit ditambahkan pengajian kitab tafsir, dan setelah itu penutup.*<sup>9</sup>

Penjelasan yang senada juga disampaikan oleh semua anggota kepengurusan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara mengenai susunan acara yang berlangsung. Terdapat pula acara lain- lain yang diisi dengan acara penyegaran metodologi yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan kemampuan mengajar guru Qiraati. Progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* bukan hanya sekedar acara berkumpul para guru Qiraati, melainkan di dalam pelaksanaannya terdapat acara yang sangat bermanfaat untuk dijadikan bekal para guru Qiraati dalam mengajar Al Qur'an. Hal tersebut telah diungkapkan oleh Bapak Nor Kholis selaku pengurus Amanah dibidang Metodologi Korcam Batealit bahwa,

*Susunan acara yang dilaksanakan dimulai dari Pra acara dengan mengadakan tadarus bersama. Dilanjutkan pembukaan, tahlilan, sambutan- sambutan. Sambutan pertama disampaikan oleh perwakilan guru yang menjadi tuan rumah pelaksanaan MMQ, dan setelah itu, sambutan kedua dari pengurus Korcam Batealit. Setelah acara sambutan- sambutan, dilanjutkan dengan pengajian kitab tafsir yang bertujuan agar guru Qiraati di kecamatan Batealit mampu mengetahui isi kandungan Al Qur'an. Acara selanjutnya adalah lain- lain yang biasaya diisi dengan metodologi*

---

<sup>9</sup> Wawancara terhadap Sekretaris MMQ kecamatan Batealit Ibu Munawaroh, S.Pd.I pada tanggal 03 Agustus 2016 Pukul 13.00 WIB

*penyegaran yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan kemampuan mengajar guru Qiraati dilanjutkan sesi Tanya jawab masalah yang terjadi di lembaga TPQ. Dan acara yang terakhir adalah penutup.<sup>10</sup>*

Pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit dapat dikatakan baik, karena pelaksanaannya telah rutin diadakan satu bulan sekali di lembaga TPQ di kecamatan Batealit Jepara secara bergantian atau disebut dengan sistem *idaroh*. Pengurus juga tidak mewajibkan semua guru Qiraati yang berada di kecamatan Batealit Jepara menghadiri pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan tersebut dikarenakan jumlah guru yang berada di kecamatan Batealit Jepara terbilang banyak. Pengurus hanya mewajibkan perwakilan dari setiap lembaga TPQ minimal dua orang guru Qiraati yakni kepala lembaga TPQ dan guru Finishing. Hal tersebut sebagai pertimbangan tempat dan konsumsi yang terbatas. Namun jika dikehendaki perwakilan dua orang lebih juga diperbolehkan. Bapak Nor Kholis menjelaskan bahwa,

*Pelaksanaan program Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) khususnya di kecamatan Batealit berjalan dengan baik, terbukti program tersebut selalu rutin diadakan setiap sebulan sekali dan ditempatkan di lembaga TPQ di kecamatan tersebut dengan cara bergantian atau sering disebut dengan sistem idaroh. Kehadiran guru Qiraati pun dirasa cukup memuaskan. Namun dalam pelaksanaan program Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) di kecamatan Batealit hanya diwajibkan perlembaga TPQ mengirimkan minimal 2 guru Qiraati yaitu kepala TPQ dan guru finishing. Apabila dikehendaki 2 orang guru lebih juga tidak apa-apa. Hal tersebut sebagai pertimbangan tempat dan konsumsi yang terbatas. Mengingat jumlah guru Qiraati di kecamatan Batealit sangat banyak.<sup>11</sup>*

---

<sup>10</sup> Wawancara terhadap Pengurus Amanah Bidang Metodologi MMQ kecamatan Batealit Bapak Nor Kholis pada tanggal 06 Agustus 2016 Pukul 09.00 WIB

<sup>11</sup> Wawancara terhadap Pengurus Amanah Bidang Metodologi MMQ kecamatan Batealit Bapak Nor Kholis pada tanggal 06 Agustus 2016 Pukul 09.00 WIB

Hal tersebut senada dengan yang telah dijelaskan oleh ibu Munawaroh bahwa,

*Guru Qiraati di kecamatan Batealit sangat banyak mbak, sekitar 300 guru. Jadi, para pengurus tidak mewajibkan semua guru Qiraati menghadiri acara MMQ, pengurus hanya mewajibkan perwakilan dari perlembaga TPQ min. dua orang yaitu kepala TPQ dan guru finishing.*<sup>12</sup>

Keaktifan seorang guru Qiraati dalam menghadiri program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara menandakan bahwa kesadaran guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara sangat tinggi akan banyaknya manfaat yang ada dalam proses pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)*, ibu Ida Mulyatun selaku guru Qiraati di TPQ Dzilalul Qur'an Raguklampitan Batealit mengungkapkan bahwa,

*Alhamdulillah saya sering mengikuti pelaksanaan MMQ ditingkat kecamatan yang diadakan sebulan sekali itu, karena insyaallah banyak manfaat dan dapat menyambung tali silaturahmi dengan teman sesama guru Qiraati di kecamatan Batealit khususnya.*<sup>13</sup>

Kesadaran akan pentingnya menghadiri dan mengikuti pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* juga ditunjukkan sebagai wadah untuk meningkatkan kualitas guru Qiraati yang telah diungkapkan oleh ibu Rofi'atun selaku guru Qiraati di TPQ As Syafi'iyah Pekalongan Batealit,

*Sejauh ini saya selalu mengusahakan hadir dalam pelaksanaan program Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ), karena saya tahu guru Qiraati memang diharuskan mengikuti MMQ untuk meningkatkan kualitas guru Qiraati tersebut.*<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara terhadap Sekretaris MMQ kecamatan Batealit Ibu Munawaroh, S.Pd.I pada tanggal 03 Agustus 2016 Pukul 13.00 WIB

<sup>13</sup> Wawancara terhadap Guru Qiraati di TPQ Dzilalul Qur'an Raguklampitan Ibu Ida Mulyatun pada tanggal 06 Agustus 2016 Pukul 19.00 WIB

<sup>14</sup> Wawancara terhadap Guru Qiraati di TPQ As Syafi'iyah Pekalongan Ibu Rofi'atun pada tanggal 08 Agustus 2016 Pukul 15.00 WIB

Terkait dengan proses pengembangan kemampuan pedagogis seorang guru Qiraati. Seorang guru Qiraati harus memiliki kemampuan pedagogis tersebut agar proses belajar mengajar di lembaga TPQ dapat berjalan dengan baik. Ibu Luthfiyah selaku pengurus Amanah dibidang Tashih menjelaskan bahwa,

*Kemampuan pedagogis seorang guru Qiraati meliputi, kemampuan dalam mengajar Al Qur'an dan memenuhi syarat sudah lulus tashih dan sedang atau telah mengikuti kependidikan guru Qiraati di lembaga LPGQ. Mampu memahami karakteristik anak didik dalam kegiatan belajar mengajar Al Qur'an, mampu menilai hasil belajar anak didik setelah mengikuti pembelajaran Al Qur'an, mampu menguasai metode dalam mengajar Al Qur'an sesuai dengan metode Qiraati, mampu melaksanakan kegiatan belajar- mengajar dengan baik, dapat mendorong dalam pengaktualisasian potensi anak didik dalam membaca Al Qur'an.<sup>15</sup>*

Kemampuan pedagogis seorang guru Qiraati berkaitan dengan cara mengelola pembelajaran Al Qur'an, menurut bapak Nur Kholis kemampuan tersebut meliputi,

*Kemampuan pedagogis yang harus dimiliki oleh seorang guru Qiraati meliputi, lulus tashih dan bersyahadah, penguasaan bahan ajar dari jilid Pra TK sampai jilid IV, Tajwid, Ghorib dan Al Qur'an beserta tahu bagaimana cara menyampaikannya, mampu melaksanakan evaluasi secara adil terhadap peserta didik, mampu menggunakan alat peraga, mengetahui karakteristik seorang murid, mampu menggali potensi anak didik dibidang Al Qur'an.<sup>16</sup>*

Senada dengan ungkapan tersebut, ibu Munawaroh juga menjelaskan bahwa,

---

<sup>15</sup> Wawancara terhadap Pengurus Amanah Bidang Tashih MMQ kecamatan Batealit Ibu Luthfiyah, AH pada tanggal 04 Agustus 2016 Pukul 11.00 WIB

<sup>16</sup> Wawancara terhadap Pengurus Amanah Bidang Metodologi MMQ kecamatan Batealit Bapak Nor Kholis pada tanggal 06 Agustus 2016 Pukul 09.00 WIB

*Kemampuan pedagogis berarti kemampuan dalam menyampaikan materi Qiraati yang didasarkan pada metodologi, yang dibuktikan dengan adanya syahadah dan aktif dalam acara pembinaan Qiraati semisal program MMQ, mampu mengevaluasi hasil belajar anak, anak belum bisa dinaikkan jilidnya jika belum bisa Lancar, Cepat, Tepat, dan Benar, mampu menggunakan peraga Qiraati dengan baik, memahami setiap kondisi anak dan mampu mengembangkan potensi anak, dalam hal ini potensi membaca Al Qur'an seorang anak.<sup>17</sup>*

Kemampuan pedagogis seorang guru Qiraati yang dapat dirinci dari penuturan informan meliputi kemampuan seorang guru Qiraati yang telah bersyahadah dan telah lulus tashih, menguasai metodologi atau cara penyampaian bahan ajar Qiraati dari jilid pra TK sampai Jilid VI, Tajwid, Ghorib dan Al Qur'an yang meliputi metode individual, klasikal individual, klasikal baca simak, dan klasikal baca simak murni, mampu melaksanakan evaluasi dari hasil belajar para siswa dengan prinsip Lancar, Cepat, Tepat dan Benar, mampu menggunakan alat peraga dalam kelas, memahami karakteristik seorang murid, mampu mengembangkan potensi anak dalam membaca Al Qur'an.

Proses pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara terfokus dalam beberapa acara di program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara, ibu Munawaroh menuturkan,

*Proses pelaksanaan MMQ dalam mengembangkan kemampuan pedagogis guru Qiraati dapat dilihat pada tahap Pra acara dengan dilaksanakannya tadarrus Al Qur'an guna mengembangkan wawasan dalam membaca Al Qur'an. Pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di Batealit di fokuskan dalam acara sambutan- sambutan yang disampaikan oleh pengurus Cabang jika diperlukan dan pengurus*

---

<sup>17</sup> Wawancara terhadap Sekretaris MMQ kecamatan Batealit Ibu Munawaroh, S.Pd.I pada tanggal 03 Agustus 2016 Pukul 13.00 WIB

*Korcam yang kerap menyampaikan informasi ter- in dalam dunia Qiraati. Selain itu, pembinaan terhadap kemampuan para guru Qiraati juga selalu dilaksanakan dalam acara lain- lain. kemampuan tersebut termasuk kemampuan pedagogis tadi. Semisal, bedah buka perjilid dan cara penyampaianya. Setelah penyampaian materi selesai, para guru akan memberikan tanggapan mengenai materi yang telah di sampaikan atau malah justru diluar materi yang disampaikan. Para guru malah biasanya menyampaikan kesulitan- kesulitan yang sering dialami dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Mereka meminta pengarahan terhadap kesulitan yang mereka alami. Pengurus amanah metodologi selaku pengisi acara pembinaan akan memberikan solusi yang dirasa tepat untuk menyelesaikan kesulitan tersebut. Dari proses itulah pembahasan berlanjut menjadi semacam diskusi yang membantu para guru Qiraati untuk mengembangkan kemampuannya sebagai pengajar.<sup>18</sup>*

Penuturan tersebut juga diperjelas dengan Observasi peneliti ketika mengikuti pelaksanaan program Majelis *Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit yang bertempat di TPQ Darul Falah desa Ngasem pada tanggal 05 Agustus 2016. Dari pelaksanaan program tersebut, penulis dapat mengemukakan bahwa,

Pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* telah dimulai dari pengabsenan kehadiran guru Qiraati yang baru datang. Setiap guru Qiraati memberikan data nama pribadi dan nama lembaga TPQ yang diwakilinya. Setelah itu, setiap guru dipersilahkan untuk menempati tempat yang telah disediakan oleh panitia pelaksana. Sementara itu, disetiap meja telah disediakan dua al Qur'an dari juz satu sampai juz tiga puluh.

Sebelum acara inti dari program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)*, bapak Nur Kholis selaku pengurus amanah bidang Metodologi memulai acara dengan wasilah kepada Nabi Muhammad SAW, para wali, ulama dan tokoh-

---

<sup>18</sup> Wawancara terhadap Sekretaris MMQ kecamatan Batealit Ibu Munawaroh, S.Pd.I pada tanggal 03 Agustus 2016 Pukul 13.00 WIB

tokoh pejuang Qiraati dengan tujuan meminta keberkahan dari pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* yang akan berlangsung. Setelah itu, tadarrus Al Qur'an dimulai dengan pembacaan satu juz oleh dua orang guru Qiraati secara bergantian. Yang satu membaca, dan yang satunya menyimak. Apabila terjadi kesalahan, maka guru yang menyimak membenarkan bacaan yang salah. Seperti panjang Mad Jaiz Muttashil yang harus di baca panjang 6 harakat. Setelah tadarrus semua guru Qiraati telah selaesai, maka acara inti pun dimulai.

Acara yang pertama yaitu pembukaan dengan pembacaan *surotul fatihah*, dilanjutkan acara yang kedua yaitu sambutan- sambutan. Sambutan yang pertama disampaikan oleh Bapak K. Rusydi selaku kepala TPQ Darul Falah desa Ngasem sebagai tuan rumah dari pelaksanaan program Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) ditingkat kecamatan Batealit. Kemudian sambutan yang kedua disampaikan oleh pengurus program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara yang diwakili oleh bapak Ghofur selaku pengurus amanah bidang Buku. Dalam sambutannya, bapak Ghofur menyampaikan informasi yang diperoleh dari pengurus Cabang Jepara. Informasi tersebut diantaranya:

1. Himbauan untuk melakukan peningkatan kualitas ditiap- tiap lembaga TPQ dan peningkatan kemampuan diri seorang guru itu sendiri. Apabila sudah merasa baik maka dipertahankan, dan apabila merasa belum cukup baik, maka diperbaiki agar dapat berkembang. Semua itu harus dibuktikan dengan perbaikan proses pembelajaran selama Pra IMTAS. Dan hasilnya selama IMTAS disetiap lembaga mampu mengirimkan peserta IMTAS yang banyak dan hasil dari IMTAS juga bagus. Peserta yang dikirimkan minimal 10 % dari jumlah murid ditiap lembaga TPQ.

2. Pengaktifan kembali program Turba ke tiap- tiap lembaga TPQ di kecamatan Batealit yang merasa perlu dibina, setelah sempat dinon-aktifkan selama bulan Ramadhan.
3. Penunjukkan lembaga TPQ percontohan di kecamatan Batealit untuk dipantau langsung oleh Korcab Jepara. Sebagai persiapan tempat untuk dilaksanakannya studi banding dari lembaga- lembaga TPQ luar kota. TPQ percontohan tersebut adalah TPQ Dzilalul Qur'an Raguklampitan, TPQ Darus Salam Pekalongan, dan TPQ As Syafi'iyah Pekalongan.
4. Informasi tentang pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat Cabang Jepara yang akan dilaksanakan tanggal 7 Agustus 2016 di desa Dongos Korcam Kedung.
5. Informasi mengenai Agenda Tahunan dalam rangka Khaul K.H Dahlan Salim Dzarkasy yang dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2016 di Semarang. Tiap lembaga TPQ wajib mengirimkan satu guru Qiraati untuk menghadiri acara tersebut dengan biaya kontribusi Rp.30.000,00.
6. Informasi terkait dengan pengajuan proposal pembaharuan ijin operasional lembaga TPQ paling lambat akhir bulan Agustus.

Selanjutnya acara yang ke tiga yaitu pengajian kitab Tafsir yang dipimpin oleh K. Faishol dari desa Geneng. Pembahasan tentang nama- nama dari ayat Kursi yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Diantaranya, ayat Pemberi Manfaat (Al ayatul An- Nafi'ah), ayat Penjaga (Al ayat Al Kharisah), dll.

Acara yang ke empat adalah lain- lain yang diisi oleh bapak Nur Kholis selaku pengurus amanah bidang Metodologi. Pembahasan kali ini mengenai hasil IMTAS pada bulan Sya'ban yang dirasa perlu adanya perbaikan dalam segi evaluasi seorang guru Qiraati. Bapak Nur kholis memaparkan,

1. Kriteria kenaikan halaman, 1 x salah = (L-)
2. Kriteria kenaikan jilid, 3 x salah = tidak naik.

Dengan ketentuan : 3 x salah di satu tempat dan apabila murid membaca *salah*, lalu diulang...*benar*, hingga di 3 tempat.

Kriteria dalam penilaian seorang guru harus ditekankan pada LCTB (Lancar, Cepat, Tepat, Benar). Apabila seorang murid belum bisa memenuhi kriteria tersebut. Guru tidak boleh menaikkan halaman ataupun jilidnya. Karena dengan cara penilaian yang salah, maka akan berpengaruh terhadap kemampuan membaca murid kedepannya.

Setelah bapak Nor Kholis menyampaikan materi, dipersilahkan guru Qiraati untuk menanyakan hal yang dirasa belum dimengerti ataupun menyampaikan kesulitan- kesulitan yang dialami dalam proses belajar mengajar di kelas Qiraati. Salah satu dari guru yang hadir menanyakan hal yang berkaitan dengan cara mengajari anak yang sulit membedakan bunyi bacaan Ain dan Alif. Kemudian pertanyaan tersebut ditanggapi dengan cara guru harus selalu memberikan contoh secara berulang- ulang kepada murid tersebut, kemudian murid tersebut disuruh menirukan sampai bisa. Dan apabila masih belum bisa, guru dilarang menaikkan halaman sampai murid tersebut dapat membedakan bunyi bacaan 'Ain dan Alif.

Setelah semua penyampaian materi sudah cukup, dilanjutkan acara yang terakhir yaitu penutup.<sup>19</sup>

Sesuai dengan hasil observasi yang telah di lakukan peneliti secara langsung, ibu Hj. Nur Faizah mengungkapkan,

*Proses pelaksanaan dari progam Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) dalam mengembangkan kemampuan pedagogis seorang guru Qiraati adalah dengan adanya tadarrus baca simak, dalam tadarrus baca simak bacaan guru yang salah akan di benarkan oleh guru yang menyimak.*

---

<sup>19</sup> Observasi proses pelaksanaan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat kecamatan Batealit Jepara pada 05 Agustus 2016 pukul 08:00 WIB

*Selanjutnya dalam acara sambutan- sambutan yang biasanya diisi dengan pemberian informasi- informasi yang terbaru seputar Qiraati. Dan acara yang paling berpengaruh adalah acara lain- lain yang diisi dengan acara penyegaran metodologi Qiraati yang berisi pemaparan materi Qiraati dan cara penyampaiannya. Ditambah lagi adanya umpan balik atau pertanyaan mengenai pengelolaan kelas Qiraati dan akan dicarikan jalan keluar secara diskusi bersama.<sup>20</sup>*

Proses pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan Batealit dilaksanakan dengan adanya tadarrus baca simak dan dilaksanakannya metodologi penyegaran yang berisi pemaparan materi Qiraati dan cara penyampaiannya. Ditambah dengan adanya acara diskusi yang terjadi karena hasil tanggapan dari guru Qiraati yang mampu menambah pengalaman dan wawasan pengajaran guru Qiraati.

## **2. Faktor Pendukung Pelaksanaan Progam Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) dalam Pengembangan Kemampuan Pedagogis Guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara**

Setiap terlaksananya suatu kegiatan, pasti terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang mengirinya. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara, Ibu Luthfiah menuturkan bahwa,

*Menurut saya, faktor pendukung dari pelaksanaan program Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) ditingkat kecamatan Batealit Jepara adalah bersedianya lembaga- lembaga TPQ untuk menjadi tuan rumah dari pelaksanaan program Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) tersebut, sehingga upaya dalam meningkatkan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara secara rutin dapat terlaksana dengan sukses. Selain itu, faktor pendukung lainnya adalah, pengurus- pengurus program Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) dari Korcab*

---

<sup>20</sup> Wawancara terhadap Kepala TPQ Dzilalul Qur'an Raguklampitan Ibu Hj. Nur Faizah pada tanggal 06 Agustus 2016 Pukul 14.00 WIB

*maupun Korcam saling berkerja sama dalam menyiapkan materi pada pelaksanaan progam Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) ditingkat kecamatan Batealit jepara.<sup>21</sup>*

Sejalan dengan penuturan tersebut, bapak Nor Kholis juga menjelaskan bahwa,

*Bersedianya para pihak lembaga TPQ yang bersedia menjadi tuan rumah pelaksanaan MMQ mungkin menjadi salah satu faktor pendukung mbak. Karena apabila sistem idarohnya lancar, maka pelaksanaan kegiatannya juga lancar. Lalu, sistem kekeluargaan yang terjalin juga menjadi salah satu faktor pendukung, Karena dengan system tersebut tidak adanya jarak komunikasi antara guru dan memudahkan guru menyampaikan dan menangkap materi dengan mudah.<sup>22</sup>*

Kekeluargaan yang terjalin di tengah- tengah pelaksanaan progam Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) ditingkat kecamatan Batealit Jepara menjadikan para guru Qiraati yang menghadiri progam tersebut menjadi nyaman sehingga proses dalam pengembangan kemampuan guru Qiraati dapat berjalan dengan baik. Senada dengan apa yang telah dikatakan oleh Ibu Isroiayah,

*Faktor kekeluargaan yang menjadikan nyaman dalam pelaksanaan MMQ ditingkat Korcam Batealit. Dengan situasi seperti itu, setiap guru pasti tidak merasa malu atau gugup dalam menyampaikan suatu hal yang berkaitan dengan masalah yang dialami di lembaga Qiraati. sehingga proses dalam mengembangkan kemampuan guru Qiraati dapat berjalan dengan baik.<sup>23</sup>*

Selain itu, faktor pendukung dalam pelaksanaan progam Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) ditingkat kecamatan Batealit juga berasal dari

---

<sup>21</sup> Wawancara terhadap Pengurus Amanah Bidang Tashih MMQ kecamatan Batealit Ibu Luthfiyah, AH pada tanggal 04 Agustus 2016 Pukul 11.00 WIB

<sup>22</sup> Wawancara terhadap Pengurus Amanah Bidang Metodologi MMQ kecamatan Batealit Bapak Nor Kholis pada tanggal 06 Agustus 2016 Pukul 09.00 WIB

<sup>23</sup> Wawancara terhadap Kepala TPQ As Syafi'iyah Pekalongan Ibu Isroiayah pada tanggal 08 Agustus 2016 Pukul 14.00 WIB

dalam diri seorang guru Qiraati itu sendiri. Adanya niat yang kuat untuk mengembangkan potensi atau kemampuan dalam mengajar Al Qur'an menjadikan guru Qiraati bersemangat untuk menghadiri dan mengikuti pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara. Seperti halnya yang telah dijelaskan oleh ibu Munawaroh bahwa,

*Faktor yang paling mendukung dalam pelaksanaan program MMQ tidak lain adalah diri kita sendiri, dimana niat dari seorang guru Qiraati mampu mengalahkan hambatan- hambatan yang terjadi. Niat untuk mengembangkan kemampuan diri agar bisa berubah menjadi yang lebih baik.*<sup>24</sup>

Keaktifan dan antusias para guru Qiraati dalam membenarkan bacaan yang salah dalam tadarrus baca simak dan keaktifan dalam acara *problem solving* atas permasalahan yang disampaikan dari salah satu guru Qiraati menjadikan faktor pendukung dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara. Karena hal tersebut dapat mendorong terjadinya pertukaran informasi di kalangan guru Qiraati yang menyebabkan pengetahuan guru- guru Qiraati bertambah. Sesuai dengan hal tersebut, Ibu Hj. Nur Faizah menuturkan bahwa,

*Kalau menurut saya, faktor pendukung dalam pelaksanaan MMQ yaitu keaktifan para guru Qiraati dalam acara, baik dalam tadarrus saling membenarkan bacaan. Ataupun dalam acara pemecahan masalah.*<sup>25</sup>

Menurut hasil observasi peneliti, kesediaan lembaga TPQ yang menjadi tuan rumah pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan

---

<sup>24</sup> Wawancara terhadap Sekretaris MMQ kecamatan Batealit Ibu Munawaroh, S.Pd.I pada tanggal 03 Agustus 2016 Pukul 13.00 WIB

<sup>25</sup> Wawancara terhadap Kepala TPQ Dzilalul Qur'an Raguklampitan Ibu Hj. Nur Faizah pada tanggal 06 Agustus 2016 Pukul 14.00 WIB

Batealit mampu memberikan dukungan yang besar dalam pelaksanaan program tersebut. Karena dengan kesediaan lembag TPQ dalam menyediakan tempat membuat pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dapat dilaksanakan secara baik dan lancar. Antusias yang ditunjukkan oleh guru Qiraati dalam pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* juga membuat proses pelaksanaan program tersebut dapat berjalan secara komunikatif.<sup>26</sup>

### **3. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam Pengembangan Kemampuan Pedagogis Guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara**

Tidak semua kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar. Tentu didalam proses melaksanakan suatu kegiatan pasti ada hambatan yang dialami oleh para pihak yang terkait dalam proses pelaksanaan tersebut. Tidak terkecuali dengan pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara. Seperti halnya apa yang telah diungkapkan oleh Ibu Munawaroh selaku sekretaris program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara,

*Saya kira hambatan yang terjadi sewaktu pelaksanaan program MMQ tidak terlalu berarti, dikarenakan para guru Qiraati sangat antusias terhadap pelaksanaan MMQ di tingkat kecamatan Batealit ini.*

Pengurus amanah bidang Metodologi juga menuturkan hal- hal yang menjadikan hambatan dalam pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara. Beliau menuturkan bahwa,

*Menurut saya, hambatan yang sering saya jumpai dalam pelaksanaan MMQ adalah ketepatan waktu mulai acara, seringnya acara diadakan*

---

<sup>26</sup> Observasi proses pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat kecamatan Batealit Jepara pada 31 Jui 2016 pukul 08.00 WIB

*molor tidak tepat dengan jadwal. Lalu, para guru masih ada yang telat bahkan perwakilan dalam satu lembaga tidak ada yang menghadiri.*<sup>27</sup>

Senada dengan penuturan tersebut, pengurus amanah dibidang tashih juga menyebutkan mengenai hambatan yang sama. Ibu Luthfiah mengatakan,

*Menurut saya, hambatan dalam pelaksanaan progam Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) tidak begitu berarti, hanya saja, masing- masing personal guru Qiraati yang sering absen tidak mengikuti karena suatu alasan. Hal itu yang menghambat usaha pengurus Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) dalam meningkatkan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara.*<sup>28</sup>

Selain dari pihak pengurus progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* kecamatan Batealit Jepara, hambatan juga dialami oleh kepala Lembaga TPQ yang juga ikut serta dalam menghadiri acara progam tersebut. Ibu Hj. Faizah menjelaskan,

*Hambatannya jika ada acara yang bertabrakan dengan jadwal pelaksanaan MMQ mbak, apalagi kalau acaranya penting. Selain itu kendala lokasi yang jauh dan tidak tahu tepat lokasi pelaksanaan MMQ. Hambatan- hambatan seperti itulah yang sering saya alami. Kalau di dalam acara MMQ jarang sekali saya menemui hambatan.*<sup>29</sup>

Ibu Isroiyah selaku kepala TPQ As Syafi'iyah Pekalongan juga menambahkan terkait dengan hambatan yang dialami dalam pelaksanaan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara. Beliau menjelaskan bahwa,

---

<sup>27</sup> Wawancara terhadap Pengurus Amanah Bidang Metodologi MMQ kecamatan Batealit Bapak Nor Kholis pada tanggal 06 Agustus 2016 Pukul 09.00 WIB

<sup>28</sup> Wawancara terhadap Pengurus Amanah Bidang Tashih MMQ kecamatan Batealit Ibu Luthfiah, AH pada tanggal 04 Agustus 2016 Pukul 11.00 WIB

<sup>29</sup> Wawancara terhadap Kepala TPQ Dzilalul Qur'an Raguklampitan Ibu Hj. Nur Faizah pada tanggal 06 Agustus 2016 Pukul 14.00 WIB

*Hambatannya jika terlambat karena lokasi pelaksanaan program MMQ terlalu jauh, dan tidak dipungkiri soal biaya transportasi yang sering dikeluhkan oleh para guru Qiraati.<sup>30</sup>*

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti dalam pelaksanaan program Majelis *Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat kecamatan Batealit Jepara, hambatan yang peneliti temukan adalah tidak tepatnya waktu mulai acara yang dijadwalkan pada jam 08:00 WIB, tetapi karena kondisi guru pada saat itu masih sedikit, maka pengurus mengundur waktu pelaksanaan sampai jam 09:00 WIB. Keterlambatan para guru Qiraati yang hadir dikarenakan tidak mengetahui lokasi yang tepat pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)*. Pada waktu pelaksanaannya, peneliti tidak menemukan hambatan yang berarti karena susunan acara yang akan dilaksanakan sudah teragenda dengan jelas. Dan antusias para guru Qiraati dalam mengikuti acara sangat baik.<sup>31</sup>

Hambatan yang terjadi harus disikapi dengan bijaksana dan cepat. Agar dalam pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan Batealit dapat berjalan dengan lancar. Dalam menyikapi hambatan- hambatan yang dialami, Bapak Nor Kholis menyikapi dengan cara,

*Dalam menyikapi hambatan yang terjadi pengurus selalu menghimbau kepada kepala lembaga TPQ beserta guru Qiraati di kecamatan Batealit agar tidak telat menghadiri acara agar langkah pengembangan kemampuan para guru Qiraati dapat berjalan secara maksimal.<sup>32</sup>*

---

<sup>30</sup> Wawancara terhadap Kepala TPQ As Syafi'iyah Pekalongan Ibu Isroiyyah pada tanggal 08 Agustus 2016 Pukul 14.00 WIB

<sup>31</sup> Observasi proses pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat kecamatan Batealit Jepara pada 31 Juli 2016 pukul 08.00 WIB

<sup>32</sup> Wawancara terhadap Pengurus Amanah Bidang Metodologi MMQ kecamatan Batealit Bapak Nor Kholis pada tanggal 06 Agustus 2016 Pukul 09.00 WIB

Senada dengan yang diungkapkan bapak Nor Kholis, Ibu Luthfiah juga menyikapi hambatan yang dialami dalam pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dengan cara,

*Dalam menyikapi hambatan yang terjadi, pengurus selalu mengingatkan kepada guru- guru Qiraati yang berada di lembaga TPQ, bahwa mengikuti program Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) adalah suatu keharusan yang menjadi salah satu syarat untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh guru Qiraati. Semua manfaat yang didapatkan akan kembali kepada guru Qiraati itu sendiri. Dan itu sangat berguna dalam proses pengajaran Al Qur'an. Mengingat guru sebagai sumber pembelajaran.<sup>33</sup>*

Penghimpunan terhadap guru- guru Qiraati yang sering terlambat dan sering tidak menghadiri pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)*, merupakan usaha pengurus dalam menyikapi hambatan yang dialami dalam pelaksanaan program tersebut. Selain itu, hambatan yang dialami oleh kepala lembaga TPQ selaku guru Qiraati yang menghadiri dan mengikuti pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* juga mendapatkan solusi yang dirasa perlu agar pelaksanaan program tersebut dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kepala TPQ Dzilalul Qur'an Raguklampitan mengungkapkan,

*Jikalau ada acara yang bertabrakan dengan jadwal pelaksanaan MMQ, penunjukkan guru Qiraati untuk menggantikan kehadiran saya di acara MMQ, saya rasa perlu. Dan tidak lupa, saya suruh untuk mencatat semua informasi dan materi yang di sampaikan dalam acara MMQ tersebut. Untuk kendala lokasi, saya usahakan satu hari sebelum pelaksanaan MMQ saya sms teman sesama guru Qiraati guna menanyakan alamat*

---

<sup>33</sup> Wawancara terhadap Pengurus Amanah Bidang Tashih MMQ kecamatan Batealit Ibu Luthfiah, AH pada tanggal 04 Agustus 2016 Pukul 11.00 WIB

*yang tepat dan rute perjalanan ke lembaga TPQ yang menjadi tuan rumah pelaksanaan MMQ tingkat Batealit Jepara.<sup>34</sup>*

Lain halnya dengan cara menyikapi hambatan yang dijelaskan oleh kepala TPQ As Syafi'iyah Pekalongan, Ibu Isroiyyah menjelaskan,

*Biasanya kalau terkait lokasi yang jauh saya usahakan berangkat lebih awal, sekitar jam 7 atau menyesuaikan jauhnya dari rumah. Himbauan kepada guru Qiraati yang berada di bawah lembaga saya juga saya sering sampaikan untuk tidak sering terlambat. Karena dari pihak pengurus MMQ juga sering menghimbau hal tersebut. Dan yang terkait hambatan yang berupa uang transportasi, biasanya guru yang mengikuti atau mewakili lembaga untuk menghadiri MMQ diberikan uang ganti transport agar guru Qiraati yang mewakili tidak merasa terbebani oleh masalah biaya.<sup>35</sup>*

Berdasarkan masing-masing pendapat mengenai hambatan yang dialami ketika pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara yaitu dari lemahnya kedisiplinan para guru Qiraati dalam menghadiri program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)*. Kelemahan kedisiplinan tersebut berupa keterlambatan menghadiri sampai tidak hadirnya guru Qiraati dalam pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)*. Hal tersebut merupakan penyebab dari tidak tepatnya waktu mulai pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* yang terjadwal pukul 08:00 WIB. Selain itu, hambatan juga timbul dari penempatan pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* yang bergantian di lembaga TPQ di kecamatan Batealit, hal tersebut menjadikan guru Qiraati tidak mengetahui secara tepat alamat penempatan pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit. Rute yang jauh juga dijadikan hambatan dalam

---

<sup>34</sup> Wawancara terhadap Kepala TPQ Dzilalul Qur'an Raguklampitan Ibu Hj. Nur Faizah pada tanggal 06 Agustus 2016 Pukul 14.00 WIB

<sup>35</sup> Wawancara terhadap Kepala TPQ As Syafi'iyah Pekalongan Ibu Isroiyyah pada tanggal 08 Agustus 2016 Pukul 14.00 WIB

menghadiri pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* di kecamatan Batealit Jepara. Keluhan terkait biaya transportasi juga dijadikan salah satu hambatan yang sering dialami oleh para guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara. Dalam mengatasi hambatan- hambatan tersebut selaku pengurus program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara selalu menghimbau kepada seluruh guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara agar dapat menghadiri dan tidak terlambat dalam menghadiri program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara karena sesungguhnya dalam pelaksanaannya terdapat banyak manfaat bagi guru Qiraati dalam pengembangan kemampuan yang terkait dalam proses belajar mengajar Al Qur'an.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Pelaksanaan Program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam Pengembangan Kemampuan Pedagogis Guru Qiraati Di Kecamatan Batealit Jepara**

Seorang guru perlu kiranya dituntut untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi pendidikan. Karena kita menyadari, ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi semakin hari semakin berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu melakukan sebuah upaya untuk mengatasi hal tersebut. Salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dirinya baik mengenai materi pelajaran dari bidang studi yang menjadi wewenangnya maupun ketrampilan menjadi seorang guru dalam mengolah proses pembelajaran di dalam kelas. Pengembangan kemampuan yang dilakukan oleh seorang Qiraati di kecamatan Batealit dapat dilihat dengan adanya pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* yang diselenggarakan oleh pengurus Qiraati di wilayah kecamatan Batealit Jepara. Sebagai seorang guru, guru harus mampu meningkatkan dan mengembangkan

kemampuan, sikap, kepribadian, dan ketrampilannya secara terus menerus. Dalam setiap bersikap, guru harus selalu mengadakan pembaharuan sesuai dengan tuntutan tugasnya. Sehingga guru bisa senantiasa menjawab tantangan perkembangan masyarakat.<sup>36</sup> Tanpa belajar lagi, kemungkinan resiko yang terjadi adalah tidak tepatnya materi pelajaran yang diterapkan dan metodologi pembelajaran yang digunakan. Upaya pengembangan kemampuan dari seorang guru dapat dilakukan secara individual dan pengembangan melalui organisasi profesi. Diantaranya adalah: guru dapat mengikuti penataran, baik melalui media radio, maupun penataran yang dilaksanakan oleh pihak yayasan. Selain itu, organisasi profesi yang dimaksud adalah organisasi atau perkumpulan yang memiliki ikatan- ikatan tertentu dari satu jenis keahlian atau jabatan yaitu PGRI. Tentu saja organisasi profesi tersebut mempunyai banyak manfaat, diantaranya:

- a. Tempat pertemuan antara guru yang mempunyai keahlian yang hampir sama untuk mengenal
- b. Tempat memecahkan berbagai problema yang menyangkut professional
- c. Tempat meningkatkan mutu profesinya masing- masing.<sup>37</sup>

Program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* adalah program perkumpulan para guru- guru Qiraati guna menjaga silaturahmi antar lembaga Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) ataupun antar guru Qiraati. Tidak hanya program perkumpulan para guru Qiraati, namun dalam proses pelaksanaannya program *Majelis Mu'allimil Qur'an (TPQ)* mampu memberikan manfaat yang besar terhadap proses pengembangan kemampuan guru Qiraati dengan adanya penyegaran metodologi yang disampaikan oleh pengurus amanah metodologi *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara. Meningkatkan kualitas guru Taman Pendidikan Al

---

<sup>36</sup> Soetjipto, Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1999, hal. 55

<sup>37</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hal. 191

Qur'an (TPQ) dapat dilakukan dengan salah satu cara menggunakan atau mengikuti kegiatan *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat Korcam atau kecamatan minimal tiap selapan sekali atau sebulan sekali.<sup>38</sup> Pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit dilaksanakan rutin setiap sebulan sekali yang ditempatkan secara bergantian di lembaga TPQ yang menjadi anggota program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* di kecamatan Batealit atau yang disebut dengan *idarohan*. Pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit tidak mewajibkan seluruh guru Qiraati di kecamatan Batealit untuk menghadiri pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit tersebut, karena guru Qiraati yang berada di wilayah kecamatan Batealit dirasa sangat banyak yaitu sekitar 312 orang guru Qiraati dari 48 lembaga Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) yang menggunakan metode Qiraati.<sup>39</sup> Pihak pengurus hanya mewajibkan perwakilan minimal dua orang yang sekurangnya terdiri dari kepala TPQ dan satu guru Qiraati. Hal tersebut dikarenakan adanya pertimbangan tempat dan konsumsi yang terbatas.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 pasal 8, kompetensi atau kemampuan seorang guru meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi keprofesionalan yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>40</sup> Keempat kompetensi atau kemampuan tersebut sangatlah penting adanya di dalam diri seorang guru untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif. Karena di dalam proses belajar mengajar diperlukan teknik pengelolaan kelas yang baik yang berkaitan dengan kemampuan pedagogis seorang guru. Kompetensi pedagogis

---

<sup>38</sup>Materi Silaturrohim Nasional (SILANAS) V Koordinator Pendidikan Al Qur'an Metode Qiraati, 26- 28 Shafar 1428 H/ 16- 18 Maret 2007 M di Pati Jawa Tengah, hal. 97

<sup>39</sup> Dokumentasi Daftar anggota program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* tingkat kecamatan Batealit Jepara pada tanggal 05 Agustus 2016

<sup>40</sup> Sulthon, *Ilmu Pendidikan*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2011, hal. 132

yang harus dimiliki oleh guru adalah pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman dalam peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>41</sup> Kriteria kemampuan pedagogis yang dimiliki oleh seorang guru Qiraati adalah harus sudah lulus tahih dan mendapatkan syahadah, menguasai metodologi atau cara penyampaian bahan ajar Qiraati dari jilid pra TK sampai Jilid VI, Tajwid, Ghorib dan Al Qur'an yang meliputi metode individual, klasikal individual, klasikal baca simak, dan klasikal baca simak murni, mampu melaksanakan evaluasi dari hasil belajar para siswa dengan prinsip Lancar, Cepat, Tepat dan Benar, mampu menggunakan alat peraga dalam kelas, memahami karakteristik seorang murid, mampu mengembangkan potensi anak dalam membaca Al Qur'an.

Pelaksanaan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* memberikan ruang kepada guru Qiraati yang berada di wilayah kecamatan Batealit untuk mengembangkan kemampuan dalam mengajar Al Qur'an, termasuk mengembangkan kemampuan pedagogis seorang guru Qiraati. Semua guru memiliki hak yang sama untuk mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan profesi. Namun kebutuhan guru akan progam pembinaan dan pengembangan profesi beragam sifatnya. Kebutuhan dimaksud dikelompokkan ke dalam lima kategori, yaitu: pemahaman tentang konteks pembelajaran, penguatan penguasaan materi, pengembangan motede mengajar, inovasi pembelajaran, dan pengalaman tentang teori- teori terkini.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hal.117

<sup>42</sup> Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2011, hal.

Pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* di tingkat kecamatan Batealit dimulai dari tahap Pra Acara dengan dilaksankannya tadarrus baca simak Al Qur'an yang dilakukan oleh dua orang guru Qiraati. Yang satu membaca dan yang satunya menyimak. Apabila terjadi kesalahan, maka guru yang menyimak akan membenarkan bacaannya. Setelah itu acara inti dari dari program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Jepara dimulai dengan pembukaan. Setelah itu dilanjutkan dengan tahlil. Acara yang ketiga merupakan acara sambutan- sambutan. Sambutan yang pertama akan disampaikan oleh perwakilan tuan rumah dari pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara. Sambutan yang kedua akan disampaikan oleh perwakilan pengurus program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara. Sambutan tersebut berkaitan dengan informasi- informasi yang terbaru dari dunia Qiraati yang diperoleh dari kepengurusan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* cabang Jepara. Dilanjutkan acara yang keempat adalah pengajian Kitab Tafsir yang memilki tujuan agar guru Qiraati di kecamatan Batealit tidak hanya mampu mengajarkan Al Qur'an, namun juga dapat memahami isi kandungan ayat Al Qur'an. Kemudian acara yang kelima lain- lain yang diisi dengan penyegaran metodologi Qiraati yang disampaikan oleh pengurus amanah bidang Metodologi program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara. Penyegaran metodologi Qiraati dimaksudkan untuk menyegarkan metode yang yang dipakai oleh guru Qiraati di kecamatan Batealit dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Al Qur'an. Isi materi yang disampaikan adalah pemaparan materi Qiraati dan cara penyampaianya di dalam kelas. Penyegaran metodologi dalam pelaksanaan MMQ ditingkat kecamatan Batealit Jepara yang dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2016 adalah lain- lain yang diisi oleh bapak Nur Kholis selaku pengurus amanah bidang Metodologi. Pembahasan mengenai hasil IMTAS

pada bulan Sya'ban yang dirasa perlu adanya perbaikan dalam segi evaluasi seorang guru Qiraati.

1. Kriteria kenaikan halaman, 1 x salah = (L-)
2. Kriteria kenaikan jilid, 3 x salah = tidak naik.

Dengan ketentuan : 3 x salah di satu tempat dan apabila murid membaca *salah*, lalu diulang...*benar*, hingga di 3 tempat.

Kriteria dalam penilaian seorang guru harus ditekankan pada LCTB (Lancar, Cepat, Tepat, Benar). Apabila seorang murid belum bisa memenuhi kriteria tersebut. Guru tidak boleh menaikkan halaman ataupun jilidnya. Karena dengan cara penilaian yang salah, maka akan berpengaruh terhadap kemampuan membaca murid kedepannya. Kemampuan seorang guru dalam melakukan evaluasi akan berkembang dengan adanya pemaparan kembali terkait dengan kriteria evaluasi yang harus diterapkan dalam pembelajaran Al Qur'an.

Setelah penyampaian materi selesai, para guru akan memberikan tanggapan mengenai materi yang telah di sampaikan atau malah justru diluar materi yang disampaikan. Para guru malah biasanya menyampaikan kesulitan-kesulitan yang sering dialami dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Mereka meminta pengarahannya terhadap kesulitan yang mereka alami. Pengurus amanah metodologi selaku pengisi acara pembinaan akan memberikan solusi yang dirasa tepat untuk menyelesaikan kesulitan tersebut. Dari proses itulah pembahasan berlanjut menjadi semacam diskusi yang membantu para guru Qiraati untuk mengembangkan kemampuannya sebagai pengajar. Setelah semua materi penyegaran Metodologi telah selesai disampaikan, maka acara dilanjutkan dengan penutup.

Guru yang hebat adalah guru yang kompeten secara metodologi pembelajaran dan keilmuan yang diajarkannya.<sup>43</sup> Proses pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati difokuskan dalam acara penyegaran metodologi yang diisi dengan pemaparan materi Qiraati dan cara penyampaiaannya di dalam kelas. Hal tersebut dikaitkan dengan proses pengembangan pemahaman wawasan materi ajar guru Qiraati. Selain itu perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran di dalam Qiraati telah terpacu pada metodologi Qiraati yang meliputi metode individual, klasikal individual, klasikal baca simak, dan klasikal baca simak murni. Pemanfaatan teknologi pembelajaran pada metode Qiraati digunakan dalam proses penyampaian materi dengan menggunakan alat peraga bantu di depan kelas. Penilaian hasil belajar murid di dasarkan pada prinsip Lancar, Cepat, Tepat dan Benar. Pengembangan potensi anak didik di dalam metode Qiraati dipusatkan pada potensi anak dalam membaca Al Qur'an secara baik dan benar.

Dialog interaktif yang berkembang menjadi sebuah ajang diskusi. Melalui diskusi masalah pendidikan, guru dapat memecahkan masalah yang dihadapi berkaitan dengan pembelajaran di sekolah ataupun masalah peningkatan kompetensi dan pengembangan kariernya.<sup>44</sup> Dalam pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)*, diskusi dilakukan diantara para guru Qiraati dalam menyelesaikan sebuah masalah yang timbul dalam lembaga masing- masing TPQ, dijadikan forum tukar informasi yang terkait dengan proses pembelajaran Al Qur'an. Termasuk tukar informasi mengenai pengalaman para guru Qiraati dalam memahami karakteristik seorang murid yang mudah atau sulit dalam menerima hasil penyampaian materi dari guru kelas Qiraati. Salah satu masalah yang ditanyakan dalam pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit

---

<sup>43</sup> *Ibid*, hal. 84

<sup>44</sup> *Ibid*, hal. 96

Jejara yang dilaksanakan tanggal 05 Agustus 2016 adalah hal yang berkaitan dengan cara mengajari anak yang sulit membedakan bunyi bacaan Ain dan Alif. Pertanyaan tersebut ditanggapi dengan cara guru harus selalu memberikan contoh secara berulang-ulang kepada murid tersebut, kemudian murid tersebut disuruh menirukan sampai bisa. Dan apabila masih belum bisa, guru dilarang menaikkan halaman sampai murid tersebut dapat membedakan bunyi bacaan 'Ain dan Alif. Tukar informasi seperti hal tersebut memberikan banyak pengalaman baru dalam mengembangkan kemampuan seorang guru Qiraati dalam mengajar Al Qur'an. Apabila semua kesulitan yang dihadapi oleh guru Qiraati dapat teratasi, maka proses belajar mengajar Al Qur'an akan menjadi optimal dan efektif.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Program Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ) dalam Pengembangan Kemampuan Pedagogis Gurur Qiraati di Kecamatan Batealit.**

Faktor pendukung dalam pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit merupakan faktor yang menjadikan pelaksanaan program tersebut dalam mengembangkan kemampuan pedagogis Qiraati di kecamatan Batealit dapat terlaksana secara rutin dan sukses. Hal tersebut dikarenakan adanya kesediaan lembaga Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) menjadi tuan rumah dan bersedia menyiapkan tempat dan konsumsi dari pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara. Adanya koordinasi yang baik antara pengurus MMQ ditingkat kecamatan Batealit dengan pengurus tingkat cabang Jepara dalam penyampaian informasi yang terkait dengan informasi terbaru dan penyampaian materi-materi yang terkait dengan pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati dijadikan faktor pendukung yang bisa menjadikan pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* berjalan dengan efektif. Informasi-informasi tersebut dapat menambah pengetahuan

dan wawasan para guru Qiraati dalam penyampaian materi Al Qur'an di dalam kelas. Komitmen lembaga untuk mendukung suatu progam, antara lain:

- a. Kebutuhan akan dukungan struktural dari guru dan rekan senior, termasuk jaminan dedikasi atas penyediaan waktu bagi pelaksanaan mentoring dan pengembangan professional.
- b. Kebutuhan akan kepemimpinan yang memungkinkan tumbuhnya kultur pencarian kolaborasi professional.
- c. Komunitas belajar pada banyak situasi memberikan dukungan akan suasana belajar yang baik dan menyenangkan, termasuk situasi eksternal dan perilaku kolegialnya.<sup>45</sup>

Faktor kekeluargaan yang terjalin diantara para guru Qiraati membuat suasana yang terjalin dalam forum *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit menjadi nyaman. Hubungan yang baik juga mendorong semangat membangun kekuatan dan prestasi bersama.<sup>46</sup> Para guru Qiraati tidak perlu malu atau gugup dalam menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang terjadi di dalam suatu lembaga. Faktor pendukung yang lain dalam pelaksanaan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit juga berasal dari dalam diri seorang guru Qiraati itu sendiri. Adanya niat yang kuat untuk mengembangkan potensi atau kemampuan dalam mengajar Al Qur'an menjadikan guru Qiraati bersemangat untuk menghadiri dan mengikuti pelaksanaan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara. Niat yang berasal dari diri sendiri dapat diartikan dengan motivasi diri yang timbul untuk melakukan sesuatu. Motivasi diri juga bermakna kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan standar isi dan luaran yang

---

<sup>45</sup> *Ibid*, hal. 68

<sup>46</sup> *Ibid*, hal. 229

dikehendaki.<sup>47</sup> Keaktifan dan antusias para guru Qiraati dalam membenarkan bacaan yang salah dalam tadarrus baca simak dan keaktifan dalam acara diskusi atas permasalahan yang disampaikan dari salah satu guru Qiraati menjadikan faktor pendukung dalam mengembangkan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan Batealit Jepara. Karena hal tersebut dapat mendorong terjadinya pertukaran informasi di kalangan guru Qiraati yang menyebabkan pengetahuan guru- guru Qiraati bertambah.

Pelaksanaan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit tidak selalu berjalan dengan lancar. Tentu saja ada hambatan- hambatan yang menjadikan proses pelaksanaan *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati menjadi terganggu. Dalam pelaksanaannya pengurus selalu menjumpai kehadiran guru Qiraati yang mengikuti progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* sering terlambat. Keterlambatan tersebut memunculkan hambatan yang baru yaitu pengunduran waktu mulai acara progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit Jepara. Ketidakhadiran perwakilan dari lembaga TPQ di kecamatan Batealit dalam mengikuti progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* juga menjadi hambatan dalam pemerataan pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan Batealit. Hambatan- hambatan tersebut terjadi di awal pelaksanaan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)*. Dan dalam pelaksanaan progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit tidak ditemukan hambatan yang berarti karena semua susunan acara sudah teragendakan dan antusias para guru Qiraati dalam mengikuti acara dirasa baik. Selaku pengurus selalu memberikan himbuan terhadap semua guru Qiraati di kecamatan Batealit agar lebih tepat waktu dan rajin dalam mengikuti progam *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)*. Disiplin melaksanakan kegiatan membutuhkan

---

<sup>47</sup> *Ibid*, hal. 117

kemampuan mengatur waktu dengan baik.<sup>48</sup> Guru Qiraati dituntut untuk mampu mengatur waktu dengan baik agar proses pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* dalam pengembangan kemampuan pedagogis guru Qiraati di kecamatan Batealit dapat berjalan dengan lancar.

Pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* yang ditempatkan secara *idarohan* menjadikan sebagian guru Qiraati tidak mengetahui alamat pasti tempat pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit. Hal tersebut membuat sebagian guru Qiraati tersebut terlambat menghadiri pelaksanaan program *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit. Besarnya wilayah kecamatan Batealit juga membuat lokasi pelaksanaan *Majelis Mu'allimil Qur'an (MMQ)* ditingkat kecamatan Batealit dirasa jauh untuk wilayah – wilayah tertentu.

---

<sup>48</sup> Jamal Makmur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif Kreatif, dan Inovatif*, DIVA Press, Jogjakarta, 2010, hal. 92